

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini dibutuhkan dalam tujuan penelitian, dalam desain penelitian ini yang digunakan adalah *cross-sectional surveys* yaitu mengumpulkan informasi atau data dari sampel yang telah ditentukan dari populasi, selanjutnya informasi dikumpulkan hanya sekali dalam satu waktu meskipun pengambilan datanya dapat memakan waktu beberapa hari sampai beberapa minggu atau lebih. Ketika melakukan survey terhadap populasi, disebut sensus. (Yanni, 2019) Lalu untuk mengetahui bagaimana seharusnya langkah penelitian harus dilakukan dengan menggunakan metode penelitian. Metode penelitian adalah suatu teknik atau cara untuk mencari, memperoleh mengumpulkan data atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif.

Pengertian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (IDTesis, 2012) tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskriptif atau gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan atau fenomena yang diselidiki.

Penelitian kuantitatif menurut (Rediekan & Respati, 2013) adalah salah satu prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan sikap orang yang diamati. Suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam kontak sosial secara alami dengan mengedapankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

3.2 Partisipan

Partisipan yang terlibat dari penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi keolahragaan fakultas pendidikan olahraga dan kesehatan mahasiswa aktif dari

Yudhistira Rizky Ananda, 2019

FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB DROPOUT PRESTASI INTERNAL DAN EKSTERNAL ATLET INDIVIDUAL DAN BEREKU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

angkatan 2015 sampai 2018 dengan syarat sudah menjadi atlet minimal porda dan memilih untuk berhenti menjadi atlet dan dibantu oleh pembantu lapangan sebanyak 3 orang.

3.3 Populasi Dan Sampel

Populasi merupakan subyek penelitian. Populasi menurut (Fraenkel, Wallen, & Hyun, 2015) populasi adalah kelompok yang diteliti, kelompok dimana peneliti akan melakukan generalisasi hasil penelitiannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

(Darmawan & Sujoko, 2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila peneliti melakukan penelitian terhadap populasi yang besar, sementara peneliti ingin meneliti tentang populasi tersebut dan peneliti memiliki keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel, sehingga generalisasi kepada populasi yang diteliti. Maksudnya sampel yang diambil dapat mewakili atau representatif bagi populasi tersebut.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling menurut (Fortune, 2017) yaitu teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif. Dimana mahasiswa dan mahasiswi keolahragaan fakultas pendidikan olahraga dan kesehatan universitas pendidikan indonesia yang sudah menjadi atlet yang minimal mengikuti kejuaraan PORDA yang menyatakan atau memutuskan untuk dropout.

3.4 Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di gedung Fakultas Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia.

3.5 Instrumen Penelitian

(Muqorrobin, 2010) Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk merekam—pada umumnya secara kuantitatif—keadaan dan aktivitas atribut-atribut psikologis. Atribut-atribut psikologis itu secara teknis biasanya digolongkan menjadi atribut kognitif dan atribut non kognitif. Untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian diperlukan alat yang disebut instrument. Instrument penelitian adalah alat-alat yang digunakan dalam penelitian terutama berkaitan dengan proses pengumpulan data. Berkaitan dengan penelitian ini, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu memakai angket atau kuesioner.

Menurut Suroyo anwar (2009:168) Angket atau kuisisioner merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri

responden, yang dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab oleh responden.

Untuk menghindari kelemahan dan kekurangan penggunaan metode angket ini, perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

a. Penggunaan metode angket dilengkapi dengan metode pengumpulan data yang lain dan perlu dijelaskan pada responden tentang maksud dan tujuan angket diberikan agar informasi yang diberikan benar-benar objektif dan data yang digunakan tidak memberatkan responden atau tidak bersifat memaksa

b. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam pertanyaan ini digunakan untuk memperoleh data tentang faktor penyebab atlet dropout.

Instrumen yang digunakan yaitu angket yang di adaptasi dari Schiffman, L.G., & Kanuk, L.L. (1991), *Consumer behavior*, 4th edn, Prentice Hall. New Jersey.

Untuk memperjelas dan mempermudah penelitian, maka peneliti membuat angket dalam bentuk kisi-kisi sebagai berikut :

3.1 Tabel Kisi-kisi Indikator

Kisi-kisi indikator Angket Faktor-faktor internal dan eksternal penyebab atlet *dropout*

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No butir soal
Faktor Internal	Motivasi	Mengerti dan yakin akan keadaan dan keinginan diri sendiri	1,2,3,4,5
	Pembelajaran	Mempunyai keterampilan yang lainnya	6
	Gaya Hidup	Kegiatan, minat, opini	7,8,9
	Sikap	Mengungkapkan perasaan apa adanya	10,11
	Kepribadian	Memiliki prinsip hidup	12,13
	Keluarga	Memahami dan yakin akan keinginan dan permintaan keluarga	14,15,16,17

Faktor Eksternal	Kelas Sosial	Pentingnya menyadari kelas sosial kita sendiri	18
	Kebudayaan	Mengerti kebudayaan yang terjadi disekitar kita	19,20
	Kelompok Refrensi	Memahami dan yakin akan keinginan dan permintaan lingkungan sekitar	21,22,23,24,25

Angket faktor internal dan eksternal penyebab atlet *dropout*

A. Pendahuluan

Tujuan penyampaian angket ini adalah untuk mendapatkan gambaran data atau informasi tentang faktor internal dan eksternal penyebab atlet dropout pada mahasiswa keolahragaan. Informasi yang diberikan sangat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya untuk mencegah agar atlet berprestasi tidak memilih untuk dropout. Jadi angket ini bukanlah ujian atau tes. Anda diminta mengemukakan pendapat anda dengan jujur mengenai tentang faktor penyebab atlet dropout.

B. Petunjuk Mengerjakan Angket

Pernyataan dibawah ini menggambarkan kenapa dan mengapa anda memilih menjadi atler dropout. Dalam menjawab setiap butir pernyataan berilah tanda (√) seperti contoh dibawah ini.

Pilihlah :

SS : Berarti anda sangat setuju dengan pernyataan angket tersebut.

S : Berarti anda setuju dengan pernyataan angket tersebut.

RR : Berarti anda ragu-ragu dengan pernyataan angket tersebut.

TS : Berarti anda tidak setuju dengan pernyataan angket tersebut.

STS : Berarti anda sangat tidak setuju dengan pernyataan angket tersebut.

Contoh :

Berilah tanda (√) pada salah satu skala penilaian yang sesuai dengan pendapat anda.

3.2 Tabel Petunjuk Mengerjakan Angket

No	PERNYATAAN	Skala Penilaian				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya memilih berhenti menjadi atlet karena kemampuan saya	√				

C. Skala Pengukuran

Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala pengukuran untuk mempermudah dalam perhitungannya. Skala pengukuran merupakan acuan untuk menentukan jumlah jawaban yang digunakan pada instrumen. Menurut Sugiyono (2010:92) “skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif”

Skala pengukuran terbagi menjadi beberapa macam skala menurut (Margono, 2013) “beberapa skala pengukuran yang digunakan untuk penelitian adalah skala *Likert*, skala *Gutman* dan *Rating Scale Semantic Differential*”.

Dari tabel diatas, mengenai kisi-kisi angket faktor internal dan eksternal penyebab atlet dropout pada atlet individu dan beregu tampak aspek dan indikator untuk membuat butir pertanyaan. Setiap butir pertanyaan angket diberikan bobot skor dengan menggunakan skala *likert*, skala *likert* menurut (diedit.com, 2017) skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat.

Untuk kategori uraian tentang alternatif jawaban dalam angket, penulis menetapkan kategori untuk setiap butir pernyataan, yaitu 5, 4, 3, 2, 1. Kategori tersebut disusun untuk memberikan skor terhadap jawaban yang diberikan responden, sehingga melalui skor-skor tersebut dapat disusun dan ditetapkan suatu penilaian mengenai faktor internal dan eksternal penyebab atlet dropout. Mengenai kategori penilaian dapat dilihat pada tabel tersebut:

3.3 Tabel Skala Pengukuran

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban

Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Angket Faktor Internal dan Eksternal Penyebab Atlet *Dropout*

Faktor internal terdiri dari motivasi, pembelajaran, gaya hidup, sikap, kepribadian sedangkan faktor eksternal terdiri dari keluarga, kelas sosial, kebudayaan, kelompok referensi.

3.4 Tabel Angket Faktor Internal dan Eksternal Penyebab Atlet *Dropout*

MOTIVASI						
No	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya memilih berhenti menjadi atlet karena kemampuan saya					
2	Saya memilih berhenti menjadi atlet karena keadaan hidup saya					
3	Saya memilih berhenti menjadi atlet dengan tujuan agar bisa bersosialisasi lebih dengan orang lain					
4	Saya memilih berhenti menjadi atlet karena sudah tidak ada keinginan untuk berolahraga					
5	Saya memilih berhenti menjadi atlet karena sudah tidak merasa nyaman					

PEMBELAJARAN						
No	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
6	Saya memiliki pengalaman yang baik sebelumnya saat menjadi atlet					

GAYA HIDUP						
No	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
7	Saya memilih berhenti menjadi atlet karena jadwal latihan saya yang sangat padat					
8	Saya memilih berhenti menjadi atlet karena sudah tidak sesuai dengan gaya hidup saya					
9	Saya memilih berhenti menjadi atlet karena saya menyadari bahwa menjadi atlet bukan suatu profesi					

SIKAP						
No	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
10	Saat saya memilih berhenti menjadi atlet saya memikirkannya sendiri tanpa pikir panjang lagi					
11	Saya mempertimbangkan kegiatan lain sebelum					

	memutuskan untuk memilih berhenti menjadi atlet					
--	---	--	--	--	--	--

KEPRIBADIAN						
No	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
12	Saya memilih berhenti menjadi atlet karena saya sudah tidak lagi berminat					
13	Saya pemikir dalam memilih jalan hidup saya					

KELUARGA						
No	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
14	Keluarga yang pertama kali menyarankan untuk berhenti menjadi atlet					
15	Saya memilih berhenti menjadi atlet atas keinginan keluarga					
16	Keluarga menjadi faktor yang sangat berpengaruh bagi saya untuk berhenti menjadi atlet					
17	Keluarga saya senang jika saya memilih untuk berhenti menjadi atlet					

KELAS SOSIAL						
No	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
18	Saya memilih berhenti menjadi atlet karena sudah tidak sesuai dengan kelas sosial saya					

KEBUDAYAAN						
No	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
19	Saya beserta keluarga telah memilih berhenti menjadi atlet					
20	Kebanyakan di keluarga saya bukan merupakan seorang atlet					

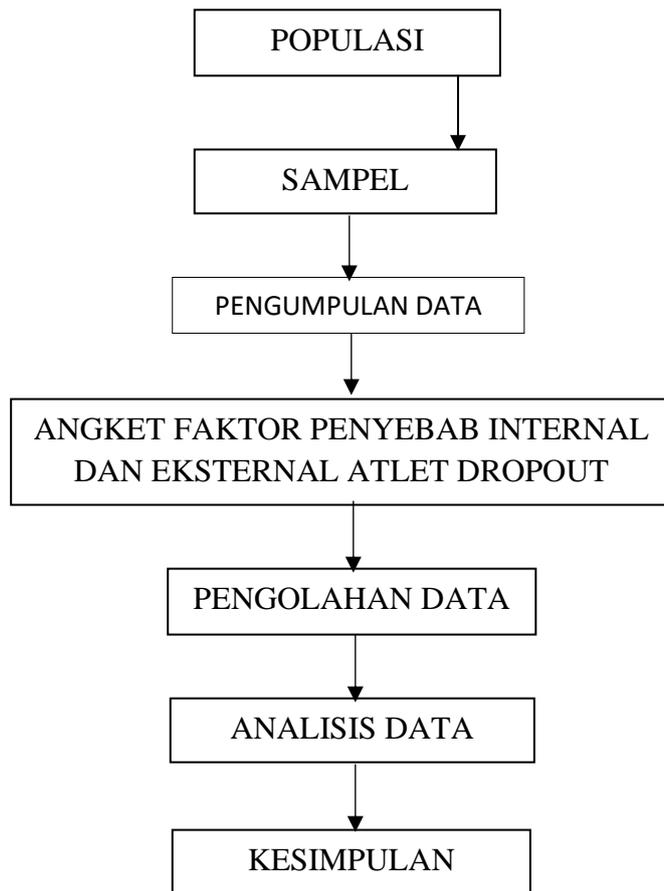
KELOMPOK REFRENSI						
No	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
21	Saya memilih berhenti menjadi atlet karena refrensi dari teman					
22	Saya memilih berhenti menjadi atlet karena refrensi dari kekasih					

23	Saya memilih berhenti menjadi atlet karena refrensi dari keluarga					
24	Rekomendasi dari teman membuat saya ingin berhenti menjadi atlet					
25	Rekomendasi dari kekasih membuat saya ingin berhenti menjadi atlet					

3.6 Prosedur Penelitian

Untuk mengetahui gambaran langkah kerja, peneliti akan menjelaskan mengenai prosedur penelitian. Dengan adanya prosedur penelitian maka akan mempermudah dan membantu peneliti untuk memulai tahapan-tahapan dari sebuah penelitian. Peneliti akan menjelaskan mengenai prosedur penelitian sebagai berikut

Gambar 3.1 Prosedur Penelitian



3.7 Uji Coba Instrumen

Tujuan diadakan uji coba adalah diperolehnya informasi mengenai kualitas instrumen sudah atau belum memenuhi persyaratan yang digunakan. Menurut (Fitriani & Sadarman, 2019) Baik buruknya instrumen akan berpengaruh terhadap benar tidaknya data yang diperoleh, sedangkan benar tidaknya sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam penelitian maka diperlukan sebuah alat ukur yang baik, dalam arti alat ukur tersebut memiliki validitas dan reliabilitas yang baik.

Penjelasan diatas memaparkan bahwa uji coba instrumen bertujuan untuk menentukan kevalidan dari suatu instrumen atau alat tes berupa angket dan apakah instrumen angket

tersebut sudah cocok atau belum digunakan dalam penelitian mengetahui faktor-faktor penyebab internal dan eksternal atlet berprestasi dropout.

Tabel 3.5
Tes Uji Validitas Angket

Soal	Rtabel > Rhitung	Validitas
Soal 1	0.574	Valid
Soal 2	0.488	Valid
Soal 3	0.464	Valid
Soal 4	0.559	Valid
Soal 5	0.101	Tidak Valid
Soal 6	0.453	Valid
Soal 7	0.425	Valid
Soal 8	0.283	Tidak Valid
Soal 9	0.410	Valid
Soal 10	0.759	Valid
Soal 11	-0.418	Tidak Valid
Soal 12	0.468	Valid
Soal 13	-0.089	Tidak Valid
Soal 14	0.725	Valid
Soal 15	0.429	Valid
Soal 16	0.669	Valid
Soal 17	0.741	Valid
Soal 18	0.368	Valid

Soal 19	0.627	Valid
Soal 20	0.631	Valid
Soal 21	0.684	Valid
Soal 22	0.674	Valid
Soal 23	0.457	Valid
Soal 24	0.405	Valid
Soal 25	0.269	Tidak Valid

Kesimpulan didapat dari perbandingan r tabel dan r hitung. Item tes yang valid memiliki nilai r tabel $>$ r hitung (0.3338) maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan tersebut dan begitupun sebaliknya. Hasil dari uji validasi angket di atas diperoleh dengan mengolah data menggunakan *software* SPSS. Dilihat dari tabel hasil uji validasi terdapat 20 pertanyaan yang valid dan 5 pertanyaan yang tidak valid yaitu no 5,8,11,13, dan 25.

Tabel 3.6
Tes Uji Reabilitas Angket

Nilai Cronbach's Alpha	Jumlah Item
0.845	25

Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perhitungan nilai *cronbach's alpha* apabila nilainya diatas 0.600 maka dinyatakan reliabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa angket diatas telah memenuhi standar reabilitas karena memiliki nilai *cronbach's alpha* = 0.845 $>$ 0.600.

3.8 Analisis Data

Operasional pengolahan data pada penelitian ini dibantu oleh perangkat lunak (software) yakni Statistikal Product and Service Solution (SPSS) versi 16, dengan menggunakan analisis data sebagai berikut:

A. Uji Normalitas

Penelitian menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak taraf signifikan yang digunakan adalah sebesar 0,05 ($\alpha = 0,05$). Adapun langkah-langkahnya:

1. Klik analyze

2. 1-K-S
3. Pindahkan variabel ke variabel list
4. Ok

Maka : a. $p > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal

b. $p < 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal

B. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menguji apakah data memiliki varian yang sama atau tidak, dengan kata lain homogeny atau tidak.. Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Buka file data
2. Klik analyse – compare means – one way anova
3. Klik dan masukan nilai dari hasil data
4. Klik hasil data pindahkan ke factor list

Jika nilai Sig atau P- Value $> 0,05$ maka data dinyatakan homogeny

Jika nilai Sig atau P- Value $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak homogeny

C. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas data, apabila data diperoleh berdistribusi normal dan homogeny maka uji hipotesis menggunakan uji *descriptive statistics* untuk melakukan deskripsi terhadap variabel-variabel penelitian tersebut. Dengan hal ini, maka akan terlihat gambaran data secara umum yang dapat menjadi pertimbangan awal dalam mengambil sebuah kesimpulan.